

KARAKTERISTIK *DABṬ* MUSHAF KUNO NUSANTARA
(Studi Komparasi Mushaf Kuno NB 246 dan Mushaf Kuno NB 752
Koleksi PNRI)

Skripsi ini Diajukan
Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag)



Oleh:

Nurus Sa'adah

NIM: 21211753

PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH
INSTITUT ILMU AL-QUR'AN (IIQ)
JAKARTA
1447 H/ 2025 M

KARAKTERISTIK *ḌABṬ* MUSHAF KUNO NUSANTARA
(Studi Komparasi Mushaf Kuno NB 246 dan Mushaf Kuno NB 752
Koleksi PNRI)

Skripsi ini Diajukan
Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag)



Oleh:

Nurus Sa'adah

NIM: 21211753

Pembimbing:

Dr. Hj. Istiqomah, S.Th.I., M.A.

PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH
INSTITUT ILMU AL-QUR'AN (IIQ)
JAKARTA
1447 H/ 2025 M

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul “*Karakteristik Dabṭ Mushaf Kuno Nusantara (Studi Komparasi Mushaf Kuno NB 246 dan Mushaf Kuno NB 752 Koleksi PNRI)*” yang disusun oleh Nurus Sa’adah dengan Nomor Induk Mahasiswa (21211753) telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan ke Sidang Munaqasyah.

Tangerang Selatan, 1 September 2025

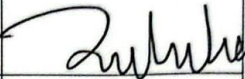

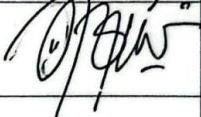
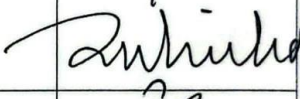



Pembimbing

Dr. Hj. Istiqomah, S.Th.I., M.A.

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “**Karakteristik *Dabṭ* Mushaf Kuno Nusantara (Studi Komparasi Mushaf Kuno NB 246 dan Mushaf Kuno NB 752 Koleksi PNRI)**” oleh Nurus Sa’adah NIM: 21211753, telah diajukan pada Sidang Munaqasyah Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Institut Ilmu Al-Qur’an (IIQ) Jakarta pada tanggal 10 Agustus 2025. Skripsi telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag).

No	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1.	Dr. H. Muhammad Ulinnuha, Lc., M.A.	Ketua Sidang	
2.	Mamluatun Nafisah, M. Ag.	Sekretaris Sidang	
3.	Dr. Romlah Widayati, M.A.	Penguji I	
4.	Dr. H. Muhammad Ulinnuha, Lc., M.A.	Penguji II	
5.	Dr. Istiqomah, S. Th.I., M.A.	Pembimbing	

Tangerang Selatan, 10 September 2025

Mengetahui,

Dekan Ushuluddin dan Dakwah IIQ Jakarta




Dr. H. Muhammad Ulinnuha, Lc., M.A.

PERNYATAAN PENULIS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurus Sa'adah

NIM : 21211753

Tempat/Tanggal Lahir : Jakarta, 19 April 2002

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul “Karakteristik *Ḍabṭ* Mushaf Kuno Nusantara (Studi Komparasi Mushaf Kuno NB 246 dan Mushaf Kuno NB 752 Koleksi PNRI)” adalah benar-benar asli karya saya kecuali kutipan-kutipan yang sudah disebutkan. Kesalahan dan kekurangan di dalam karya ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.



Tangerang Selatan, 19 Agustus 2025

Nurus Sa'adah

MOTTO

“Cobaan hidupmu bukanlah untuk menguji kekuatan dirimu. Tapi menakar seberapa besar kesungguhan dalam memohon pertolongan kepada Allah.”

Ibnu Qoyyim

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji dan syukur kepada Allah SWT, yang telah melimpahkan nikmat sehat, dan juga karunia-Nya kepada penulis sehingga tugas skripsi ini dapat diselesaikan dengan tepat waktu. Shalawat serta salam tidak lupa juga peneliti haturkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa umat manusia di permukaan bumi ini menjadi umat yang bermartabat dan berilmu.

Skripsi ini diajukan sebagai bentuk upaya agar terpenuhinya persyaratan kelulusan. Judul yang diajukan ialah “*Karakteristik Dabṭ Mushaf Kuno Nusantara (Studi Komparasi Mushaf Kuno NB 246 dan Mushaf Kuno NB 752 Koleksi PNRI)*”. Dalam penyusunan skripsi, penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak akan dapat terlaksana dengan baik, tanpa adanya bantuan, bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak yang turut andil dalam menyelesaikan tugas akhir sarjana. Maka dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Dr. Hj. Nadjematul Faizah, S.H., M. Hum., selaku Rektor Institut Ilmu Al-Qur’an (IIQ) Jakarta.
2. Ibu Dr. Hj. Romlah Widayati, M. Ag., selaku Wakil Rektor I Bidang Akademik. Bapak Dr. H. M. Dawud Arif Khan, S.E., M.Si., Ak., CP A., selaku Wakil Rektor II Bidang Adminitrasi Umum dan Keuangan. Ibu Hj. Muthmainnah. M. A., selaku Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan dan Alumni Institut Ilmu Al-Qur’an (IIQ) Jakarta.
3. Bapak Dr. Muhammad Ulinnuha, Lc., M. A., selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Institut Ilmu Al-Qur’an (IIQ) Jakarta.
4. Ibu Mamlumatun Nafisah, M. Ag., selaku Ketua Prodi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir (IAT) Institut Ilmu Al-Qur’an (IIQ) Jakarta.
5. Ibu Dr. Hj. Istiqomah, S. Th.I., M. A., selaku Dosen Pembimbing, yang telah penuh sabar membimbing, menuntun, dan slalu

- memberikan arahan, dukungan, masukan, serta memberi motivasi sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu.
6. Para dosen Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, khususnya dosen prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir (IAT) yang telah memberikan ilmu pengetahuan, arahan, dan bimbingan selama empat tahun.
 7. Para instruktur tahfidz Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta dan para staff LTQQ, terkhusus kepada Ibu Hj. Arbiyah, S.Th.I, dan Ibu Ayuna Faizatul Fiqriyah, S.Ag., yang telah sabar memberikan arahan, motivasi, dan nasehat sejak menjadi mahasiswa baru hingga menjadi mahasiswa akhir, atas segala dukungan dan kesabaran dalam menuntun untuk terus semangat menghafal ayat per ayat.
 8. Para staf akademik, keuangan dan perpustakaan yang telah memberikan kemudahan dan bantuan selama mengenyam Pendidikan di Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta.
 9. Kepada kedua orang tua, umi dan ayah yang selalu mendukung, memotivasi dan mendoakan tanpa henti, sehingga peneliti terus berusaha untuk bisa menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu.
 10. Kepada seluruh keluarga peneliti, kakak-kakak ku tercinta serta seluruh saudara yang slalu memberikan dukungan, dan mendoakan agar skripsi ini dapat selesai tepat waktu.
 11. Teman-teman seperjuangan di pondok dan bangku perkuliahan yang tidak dapat disebutkan satu per satu, saya ucapkan terima kasih atas kebersamaan dan dukungannya.
 12. Peneliti mengucapkan terima kasih banyak atas segala do'a, dukungan, motivasi, serta semangat kepada semua yang terlibat dalam penelitian ini, yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi merupakan penyalinan dengan sistem penggantian huruf abjad yang satu ke huruf abjad lainnya. Pada sistem penulisan skripsi di Institut Ilmu al-Qur'an (IIQ) Jakarta, transliterasi Arab-Latin mengacu pada SKB Menteri Agama RI, Menteri Pendidikan dan Menteri kebudayaan RI No. 158/1987 dan No. 0543b/U/1987 tertanggal 22 Januari 1988.

1. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Šad	š	es (dengan titik di bawah)

ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Konsonan Rangkap karena tasydid ditulis rangkap:

مُتَعَدِّدَةٌ	Ditulis	<i>Muta’addidah</i>
عِدَّةٌ	Ditulis	<i>‘iddah</i>

3. *Tá' marbûtah* di akhir kata

a. Bila dimatikan, ditulis *h*:

حِكْمَةٌ	Ditulis	<i>ḥikmah</i>
جِزْيَةٌ	Ditulis	<i>jizyah</i>

(ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia seperti zakat, shalat, dan sebagainya, kecuali dikehendaki lafal aslinya).

b. Bila *Ta' marbutah* diikuti dengan kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan *h*.

كِرَامَةُ الْأَوْلِيَاءِ	Ditulis	<i>karamah al-auliya'</i>
--------------------------	---------	---------------------------

c. Bila *Ta' marbutah* hidup atau dengan harakat fathah, kasrah, atau dhammah ditulis *t*

زَكَاةُ الْفِطْرِ	Ditulis	<i>zakat al-fiṭr</i>
-------------------	---------	----------------------

4. Vokal Pendek

◌َ	<i>Faṭḥah</i>	ditulis	<i>A</i>
◌ِ	<i>Kasroh</i>	ditulis	<i>I</i>
◌ُ	<i>ḍammah</i>	ditulis	<i>U</i>

5. Vokal Panjang

1	<i>Faṭḥah +alif</i>	ditulis	<i>Ā</i>
	جَاهِلِيَّةٌ	ditulis	<i>jāhiliyyah</i>
2	<i>Faṭḥah +ya'mati</i>	ditulis	<i>Ā</i>
	تَنْسِي	ditulis	<i>Tansā</i>
3	<i>Kasrah+ya'mati</i>	ditulis	<i>Ī</i>
	كَرِيمٌ	ditulis	<i>Karīm</i>

4	<i>ḍammah + wawu mati</i>	ditulis	Ū
	فروض	ditulis	<i>Furūd</i>

6. Vokal Rangkap

1	<i>Fathah +ya' mati</i>	ditulis	<i>Ai</i>
	بينكم	ditulis	<i>Bainakum</i>
2	<i>Fathah + wawu mati</i>	ditulis	<i>Au</i>
	قول	ditulis	<i>Qaul</i>

7. Vokal Pendek yang berurutan dalam satu kata, dipisahkan dengan apostrof

أأنتم	ditulis	<i>A'antum</i>
اعدت	ditulis	<i>U'iddat</i>
لئن شكرتم	ditulis	<i>La'in syakartum</i>

8. Kata Sanding Alif + Lām

a. Bila diikuti huruf *Qomariyyah*

القران	ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
القياس	ditulis	<i>u'iddatal-Qiyās</i>

b. Bila diikuti *Syamsiyyah*

السماء	ditulis	<i>al-samā'</i>
الشمس	ditulis	<i>al-syams</i>

9. Penulisan kata-kata dalam rangkaian

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya.

ذوى الفروض	ditulis	<i>zawi al-furūd</i>
------------	---------	----------------------

اهل السنة	ditulis	<i>ahl al-sunnah</i>
-----------	---------	----------------------

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN PEMBIMBING	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN PENULIS	iii
MOTTO	iv
KATA PENGANTAR	v
PEDOMAN TRANSLITERASI	vii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xvi
ABSTRAK	xvii
ABSTRACT	xviii
المخلص	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Permasalahan	5
1. Identifikasi Masalah.....	5
2. Pembatasan Masalah.....	6
3. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
E. Tinjauan Pustaka	8
F. Metode Penelitian	12
1. Jenis Penelitian.....	12
2. Sumber Data Penelitian.....	12
3. Teknik Pengumpulan Data.....	13

4. Teknik Analisa Data.....	14
5. Pendekatan Penelitian	14
G. Teknik dan Sistematika Penulisan	15
BAB II SEJARAH PENULISAN MUSHAF DAN KAJIAN ILMU <i>ḌAB</i> AL-QUR'AN	17
A. Tahapan Sejarah Penulisan Al-Qur'an	17
1. Masa Nabi Muhammad SAW	17
2. Al-Qur'an Masa Abu Bakar al-Siddiq.....	19
3. Al-Qur'an Masa 'Usman bin 'Affan	20
4. Al-Qur'an Masa Dinasti Umayyah dan Abbasyiah.....	22
B. Kajian Mushaf Al-Qur'an di Indonesia	23
1. Mushaf Tulis Tangan dan Mushaf Cetak	24
2. Standarisasi Mushaf di Indonesia.....	26
C. Diskursus Ilmu <i>Ḍabṭ</i>.....	27
1. Definisi <i>Ḍabṭ</i>	28
2. Sejarah <i>Ḍabṭ</i> Al-qur'an	29
3. Kaidah <i>Ḍabṭ</i> Al-Qur'an.....	33
BAB III PROFIL MANUSKRIP MUSHAF AL-QUR'AN KOLEKSI PNRI KODE NB 246 DAN NB 752.....	53
A. Profil Mushaf Kuno Kode NB 246	53
1. Deskripsi Naskah.....	53
2. Sistematika Penulisan mushaf Kuno Kode NB 246	58
B. Profil Mushaf Kuno Kode NB 752	65
1. Deskripsi Naskah.....	65
2. Sistematika Penulisan Mushaf Kuno Kode 752	67
C. Identifikasi Mushaf NB 246 dan 752.....	72
BAB IV ANALISIS PERBADINGAN <i>ḌABṬ</i> MUSHAF KUNO KODE NB 246 DAN NB 752	75
A. Karakteristik <i>Ḍabṭ</i> pada Mushaf Kuno NB 246 dan NB 752	75
B. Persamaan dan Perbedaan Bentuk <i>Ḍabṭ</i> pada Mushaf Kuno Kode NB 246 dan NB 752.....	103
C. Faktor yang Mempengaruhi Persamaan dan Perbedaan.....	118

BAB V PENUTUP	121
A. Kesimpulan.....	121
B. Saran	122
DAFTAR PUSTAKA	125
RIWAYAT HIDUP	131

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Lafaz dengan Qirā’ah Imam ‘Āsim Riwayat Hafṣ Mushaf NB 246	63
Tabel 3. 2 Lafaz dengan Qirā’ah Imam ‘Āsim Riwayat Syu’bah Mushaf NB 752	70
Tabel 3. 3 Identifikasi Mushaf Kuno NB 246 dan NB 752	72
Tabel 4. 1 Bentuk <i>Ḍabṭ</i> Harakat	76
Tabel 4. 2 Bentuk <i>Ḍabṭ</i> Tanwin	77
Tabel 4. 3 <i>Tanwin Pada Hukum Bacaan Izhār</i>	77
Tabel 4. 4 Tanwin Pada Bacaan Hukum <i>Idghām</i>	78
Tabel 4. 5 Tanwin Pada Bacaan Hukum <i>Ikhfā’</i>	79
Tabel 4. 6 Tanwin Pada Bacaan Hukum <i>Iqlāb</i>	79
Tabel 4. 7 Tanwin Setelehnya Huruf Mati	80
Tabel 4. 8 <i>Ḍabṭ</i> Sukun	80
Tabel 4. 9 <i>Ḍabṭ</i> Sukun Pada Bacaan Hukum <i>Izhār</i>	81
Tabel 4. 10 <i>Ḍabṭ</i> Sukun Pada Bacaan Hukum <i>Ikhfā’</i>	82
Tabel 4. 11 <i>Ḍabṭ</i> Sukun Pada Bacaan Hukum <i>Idghām</i>	82
Tabel 4. 12 <i>Ḍabṭ</i> Sukun Pada Bacaan Hukum <i>Iqlāb</i>	83
Tabel 4. 13 <i>Ḍabṭ</i> Tasydid	84
Tabel 4. 14 <i>Ḍabṭ Mad Ṭabi’ī</i>	85
Tabel 4. 15 <i>Ḍabṭ Mad Wājib Muttaṣil</i>	85
Tabel 4. 16 <i>Ḍabṭ Mad Jāiz Munfaṣil</i>	86
Tabel 4. 17 <i>Ḍabṭ Mad Badal</i>	86
Tabel 4. 18 <i>Ḍabṭ</i> Hamzah	87
Tabel 4. 19 <i>Alif Waṣal</i> dan <i>Alif Ibtidā’</i>	87
Tabel 4. 20 Huruf yang dibuang <i>Rasm</i> -nya	88
Tabel 4. 21 Huruf yang ditambahkan <i>Rasm</i> -nya	88
Tabel 4. 22 <i>Lām Alif</i>	89
Tabel 4. 23 Bentuk <i>Ḍabṭ</i> Harakat	90
Tabel 4. 24 Bentuk <i>Ḍabṭ</i> Tanwin	91
Tabel 4. 25 Tanwin Pada Hukum Bacaan <i>Izhār</i>	91
Tabel 4. 26 Tanwin Pada Bacaan Hukum <i>Ikhfā’</i>	92
Tabel 4. 27 Tanwin Pada Bacaan Hukum <i>Idghām</i>	92
Tabel 4. 28 Tanwin Pada Bacaan Hukum <i>Iqlāb</i>	93
Tabel 4. 29 Tanwin Setelehnya Huruf Mati	94
Tabel 4. 30 <i>Ḍabṭ</i> Sukun	94
Tabel 4. 31 <i>Ḍabṭ</i> Sukun Pada Bacaan Hukum <i>Izhār</i>	95
Tabel 4. 32 <i>Ḍabṭ</i> Sukun Pada Bacaan Hukum <i>Ikhfā’</i>	95
Tabel 4. 33 <i>Ḍabṭ</i> Sukun Pada Bacaan Hukum <i>Idghām</i>	96
Tabel 4. 34 <i>Ḍabṭ</i> Sukun Pada Bacaan Hukum <i>Iqlāb</i>	96
Tabel 4. 35 <i>Ḍabṭ</i> Tasydid	97

Tabel 4. 36 <i>Ḍabṭ Mad Ṭabi'ī</i>	98
Tabel 4. 37 <i>Ḍabṭ Mad Wājib Muttaṣil</i>	98
Tabel 4. 38 <i>Ḍabṭ Mad Jāiz Munfaṣil</i>	98
Tabel 4. 39 <i>Ḍabṭ Mad Badal</i>	99
Tabel 4. 40 <i>Ḍabṭ Hamzah</i>	99
Tabel 4. 41 <i>Alif Waṣal dan Alif Ibtidā'</i>	100
Tabel 4. 42 Huruf yang dibuang <i>Rasm</i> -nya	101
Tabel 4. 43 Huruf yang ditambahkan <i>Rasm</i> -nya	101
Tabel 4. 44 <i>Lām Alif</i>	102
Tabel 4. 45 Perbandinagn Bentuk <i>Ḍabṭ</i> Harakat	104
Tabel 4. 46 Pebandingan Tanwin Pada Bacaan Hukum <i>Izhār</i>	105
Tabel 4. 47 Pebandingan Tanwin Pada Bacaan Hukum <i>Ikhfā'</i>	106
Tabel 4. 48 Pebandingan <i>Ḍabṭ</i> Tasydid	106
Tabel 4. 49 Pebandingan <i>Ḍabṭ Mad Ṭabi'ī</i>	107
Tabel 4. 50 Pebandingan <i>Ḍabṭ Mad Jāiz Munfaṣil</i>	108
Tabel 4. 51 Pebandingan <i>Ḍabṭ</i> Hamzah	108
Tabel 4. 52 Pebandingan <i>Alif Waṣal dan Alif Ibtidā'</i>	109
Tabel 4. 53 Pebandingan Huruf yang ditambahkan <i>Rasm</i> -nya	109
Tabel 4. 54 Huruf yang dibuang <i>Rasm</i> -nya	110
Tabel 4. 55 Paerbandingan <i>Lām Alif</i>	111
Tabel 4. 56 Pebandingan Tanwin Pada Bacaan Hukum <i>Idghām</i>	112
Tabel 4. 57 Pebandingan Tanwin Pada Bacaan Hukum <i>Iqlāb</i>	112
Tabel 4. 58 Pebandingan <i>Ḍabṭ</i> Sukun	113
Tabel 4. 59 Pebandingan <i>Ḍabṭ</i> Sukun Pada Bacaan Hukum <i>Izhār</i>	114
Tabel 4. 60 Pebandingan <i>Ḍabṭ</i> Sukun Pada Bacaan Hukum <i>Ikhfā'</i>	114
Tabel 4. 61 Pebandingan <i>Ḍabṭ</i> Sukun Pada Bacaan Hukum <i>Idghām</i>	115
Tabel 4. 62 Pebandingan <i>Ḍabṭ</i> Sukun Pada Bacaan Hukum <i>Iqlāb</i>	116
Tabel 4. 63 Pebandingan <i>Ḍabṭ Mad Wājib Muttaṣil</i>	116
Tabel 4. 64 Pebandingan <i>Ḍabṭ</i> Mad Badal	117
Tabel 4. 65 Pebandingan Huruf yang dibuang <i>Rasm</i> -nya	118

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1 Iluminasi Naskah Mushaf NB 246.....	60
Gambar 3. 2 Awal Surah Mushaf NB 246.....	61
Gambar 3. 3 Tanda Akhir Ayat Mushaf NB 246.....	61
Gambar 3. 4 Pias Halaman Mushaf NB 246.....	62
Gambar 3. 6 Iluminasi Mushaf NB 752.....	68
Gambar 3. 7 Awal Surah Mushaf NB 752.....	68
Gambar 3. 8 Tanda Akhir Ayat Mushaf NB 752.....	69
Gambar 3. 9 Pias Halaman NB 752.....	69

ABSTRAK

Nurus Sa'adah (21211753) Karakteristik *Ḍabṭ* Mushaf Kuno Nusantara (Studi Komparasi Mushaf Kuno NB 246 dan Mushaf Kuno NB 752 Koleksi PNRI) Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Dakwah, Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, 1447 H/ 2025 M.

Kajian terhadap mushaf kuno hingga kini masih tergolong terbatas di kalangan akademisi. Hal ini disebabkan adanya anggapan bahwa seluruh mushaf Al-Qur'an memiliki kesamaan dalam teks dan bentuk penulisannya. Padahal, sepanjang sejarah, aspek *Ḍabṭ* Al-Qur'an mengalami perkembangan dan perubahan. Penelitian ini dimaksudkan untuk mengungkap khazanah sekaligus menelusuri keautentikan mushaf kuno yang tersimpan dalam koleksi Perpustakaan Nasional Republik Indonesia, khususnya melalui telaah konsep ilmu *Ḍabṭ* serta perbandingan penerapannya pada Mushaf Kuno NB 246 dan NB 752.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif berbasis studi kepustakaan dan penelusuran digital. Analisis data dilakukan dengan metode deskriptif-analitis dan komparatif, menggunakan sumber primer berupa Mushaf Kuno NB 246 dan NB 752, serta sumber sekunder berupa literatur berupa buku, jurnal, dan karya ilmiah yang relevan dengan filologi dan ilmu *Ḍabṭ*.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa kedua mushaf kuno pada umumnya mengikuti kaidah ilmu *Ḍabṭ* sebagaimana dijelaskan dalam *Irsyād aṭ-Ṭālibīn ilā Ḍabṭ al-Kitāb al-Mubīn* karya Muḥammad Sālim al-Muḥaisin (1929–2001 M), dengan kecenderungan pada tradisi mazhab masyāriqah. Persamaan penerapan *Ḍabṭ* pada kedua mushaf digital meliputi bentuk tanda baca untuk harakat, tanwin, tasydid, mad, hamzah qaṭ', alif waṣl, serta huruf ziyādah. Adapun perbedaannya tampak pada penggunaan tanda sukun, mad wajib, mad badal, serta huruf tertentu yang dihilangkan dalam rasm. Kesamaan tersebut dipengaruhi oleh keseragaman riwayat rasm dan mazhab *Ḍabṭ* yang dianut, sedangkan perbedaan lebih disebabkan oleh variasi qirā'ah dan ijtihad penyalin mushaf.

Kata Kunci: *Mushaf Kuno, Filologi, Ḍabṭ.*

ABSTRACT

Nurus Sa'adah (21211753) Characteristics of the Ancient Nusantara Mushaf (Comparative Study of the Ancient Mushaf NB 246 and the Ancient Mushaf NB 752 in the PNRI Collection) Study Program of Al-Qur'an Science and Tafsir, Faculty of Ushuluddin and Da'wah, Institute of Al-Qur'an Science (IIQ) Jakarta, 1447 H/ 2025 M.

The study of ancient Quranic manuscripts remains relatively limited among academics. This is due to the assumption that all Quranic manuscripts share similarities in text and writing style. However, throughout history, aspects of the Quranic text have evolved and changed. This research aims to uncover the riches and authenticity of ancient Quranic manuscripts stored in the collections of the National Library of Indonesia, specifically through an examination of the concept of the science of text and a comparison of its application in the ancient Quranic manuscripts NB 246 and NB 752.

This research uses a qualitative approach based on library research and digital searches. Data analysis was conducted using descriptive-analytical and comparative methods, utilizing primary sources in the form of the Ancient Mushafs NB 246 and NB 752, as well as secondary sources in the form of literature in the form of books, journals, and scientific works relevant to philology and *ḍabṭ* science.

The research findings show that both ancient mushafs generally follow the rules of *ḍabṭ* science as explained in *Irsyad aṭ-Ṭālibīn ilā Ḍabṭ al-Kitāb al-Mubīn* by Muḥammad Sālim al-Muḥaisin (1929–2001 CE), with a tendency towards the tradition of the *masyāriqah* school. The similarities in the application of *ḍabṭ* in both digital mushafs include the form of punctuation for *harakat*, *tanwin*, *tasydid*, *mad*, *hamzah qaṭ'*, *alif waṣl*, and the letter *ziyādah*. The differences are seen in the use of *sukun* marks, obligatory *mad*, *badal mad*, and certain letters that are omitted in *rasm*. These similarities are influenced by the uniformity of the history of the *rasm* and the *ḍabṭ* school of thought adhered to, while the differences are more caused by variations in the *qirā'ah* and *ijtihād* of the mushaf copyists.

Keywords: *Ancient Mushaf, Philology, Ḍabṭ.*

الملخص

نور السعادة، الرقم الجامعي: 21211753 خصائص مصحف نوسانتارا القديم (دراسة مقارنة للمصحف القديم NB 246 والمصحف القديم NB 752 في مجموعة PNRI) برنامج دراسة علوم القرآن والتفسير، كلية أصول الدين والدعوة، معهد علوم القرآن (IIQ) جاكرتا، 1447 هـ / 2025 م

لا تزال دراسة المخطوطات القرآنية القديمة محدودة نسبيًا بين الأكاديميين. ويعود ذلك إلى افتراض أن جميع المخطوطات القرآنية تتشابه في النص وأسلوب الكتابة. ومع ذلك، فقد تطورت جوانب النص القرآني وتغيرت عبر التاريخ. يهدف هذا البحث إلى الكشف عن ثراء وأصالة المخطوطات القرآنية القديمة المحفوظة في مجموعات المكتبة الوطنية الإندونيسية، وتحديدًا من خلال دراسة مفهوم علم النص ومقارنة تطبيقاته في المخطوطتين القرآنتين القديمتين NB 246 و NB 752.

يعتمد هذا البحث على منهج نوعي قائم على البحث المكتبي والبحث الرقمي. وحُلَّت البيانات باستخدام المنهج الوصفي التحليلي والمقارنة، بالاعتماد على المصادر الأولية المتمثلة في المصاحف القديمة رقم 246 ورقم 752، بالإضافة إلى المصادر الثانوية المتمثلة في المراجع والكتب والمجلات والمؤلفات العلمية ذات الصلة بعلمي فقه اللغة والضبط.

تُظهر نتائج البحث أن كلا المصاحف القديمة تتبع عمومًا قواعد علم الضبط كما هو موضح في إرشاد الطالبين إلى ضبط الكتاب المبين لمحمد سالم المحيسن (1929م-2001م)، مع ميل نحو تقاليد مدرسة المشاورة. تشمل أوجه التشابه في تطبيق الضبط في كلا المصاحف الرقمية شكل علامات الترقيم للحركات والتنويم والتشديد والمد والهمزة

القاطعة وألف الوصل وحرف الزيادة. تظهر الاختلافات في استخدام علامات السكون والمد الإلزامي والمد البدل وبعض الحروف المحذوفة في الرسم. وتتأثر هذه التشابهات بوحدة تاريخ الرسم والضبط المتبعين، في حين أن الاختلافات تنشأ أكثر بسبب الاختلافات في القراءة والاجتهاد بين ناسخي المصاحف.

الكلمات المفتاحية: المصحف القديم، فقه اللغة، الضبط.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Proses penulisan dan penyalinan Al-Qur'an telah berlangsung sejak awal kemunculan Islam dengan memanfaatkan media yang sederhana. Di masa Nabi Muhammad SAW, ayat-ayat suci ditulis pada benda-benda seperti pelepah kurma, tulang, batu, dan kulit hewan. Setelah wafatnya Nabi, pengumpulan ayat dilakukan secara lebih terorganisir oleh para khalifah.¹

Kodifikasi Al-Qur'an secara resmi pertama kali dilakukan pada masa Abu Bakar, dipicu oleh kekhawatiran atas wafatnya para penghafal Al-Qur'an dalam Perang Yamamah. Atas usul Umar bin Khattab, Abu Bakar menugaskan Zaid bin Tsabit untuk mengumpulkan seluruh catatan ayat-ayat Al-Qur'an yang tersebar di tangan para sahabat.²

Pada masa pemerintahan Utsman bin Affan, Islam telah menyebar luas hingga ke luar Jazirah Arab. Namun, hal ini justru menimbulkan persoalan baru berupa perbedaan *qirā'āh* di antara kaum muslimin dari berbagai wilayah, seperti dalam peristiwa konflik antara pasukan Irak dan Syam di Armenia dan Azerbaijan. Perbedaan bacaan ini bahkan memicu klaim kebenaran masing-masing pihak. Situasi ini mendorong perlunya penyatuan bacaan Al-Qur'an. Oleh karena itu, Khalifah Utsman bin 'Affan memerintahkan pengumpulan suhuf-suhuf yang tersebar di tangan para sahabat untuk dibahas dan disusun ulang dalam suatu majelis khusus.³

Penyebaran mushaf '*Utsmānī* mencakup wilayah luas seperti Basrah, Kufah, Syam, Makkah, Madinah, hingga ke Timur seperti Turki, India,

¹ Qona'ah Dwi Hastuti dan Moh. Abdul Kholiq Hasan, "Manuskrip Mushaf Al-Qur'an daun lontar koleksi kiai Abdurrochim (Kajian Pemakaian Rasm dan Qirā'āt)", *Studi Islam* 21, no.1 (2020): h. 10.

² Munawar Khalil, *Kelengkapan Tarikh Nabi Muhammad*, Vol. III, (Cet. I; Jakarta: Gema Insani Press, 2001), h. 248-249.

³ M. Quraish Shihab, *et al.*, eds., *Sejarah dan 'Ulum Al-Qur'an*, (Jakarta Pustaka Firdaus, 2013), h. 29.

Persia, dan Afrika. Masing-masing daerah mengembangkan mushaf standar lokal. Kini, mushaf mudah diakses, tetapi banyak masyarakat Indonesia salah paham ketika menjumpai mushaf dari luar negeri karena perbedaan rasm dan sistem *dabt*.⁴

Di wilayah Nusantara, tradisi penyalinan Al-Qur'an dilakukan secara manual sejak abad ke-13 M hingga abad ke-19 M sebagai bentuk dakwah dan pelestarian teks suci. Karena belum tersedia teknologi cetak, proses penyalinan dilakukan dengan tangan oleh para ulama, santri, dan masyarakat di berbagai daerah. Pada masa awal, Al-Qur'an diturunkan tanpa menggunakan tanda baca⁵ dan mengalami perkembangan sejarah yang panjang hingga menjadi mushaf cetak seperti saat ini.

Kini, kajian mengenai mushaf kuno di Nusantara mulai mendapatkan perhatian, meskipun masih sedikit yang membahas secara mendalam. Kondisi ini menunjukkan bahwa pelestarian dan pemahaman terhadap manuskrip Al-Qur'an kuno merupakan bagian penting dalam mengungkap nilai-nilai sejarah dan keilmuan Islam di Indonesia.⁶

Penerapan kajian mushaf Al-Qur'an senantiasa berkaitan erat dengan kajian sejarah. Hal ini disebabkan oleh kenyataan bahwa sebagian besar informasi mengenai mushaf kuno terkandung dalam sumber-sumber pengetahuan sejarah yang bersifat tekstual. Dokumen-dokumen sejarah tersebut bisa berupa arsip, naskah kuno, maupun laporan-laporan dari sumber asing. Oleh karena itu, kajian filologi dan kodikologi menjadi representasi penting dalam menelusuri aspek sejarah penyalinan dan pelestarian mushaf. Keduanya berfungsi sebagai metode ilmiah untuk mengungkap dan

⁴ Mukhlisin Purnomo, *Sejarah Kitab-Kitab Suci*, (Yogyakarta: Forum, 2014), h. 310-311.

⁵ Ahmad Fathoni, *Petunjuk Praktis Tahsin Tartil Al-Qur'an: Metode Maisura*, (Tangerang Selatan: IIQ Press, 2019), h. 5.

⁶ Abdul Hakim, "Penyalinan Al-Qur'an Kuno di Sumenep", *Bayt Al-Qur'an dan Museum Istiqlal* 9, no. 2 (2016). h. 345.

merekonstruksi warisan budaya tertulis, khususnya dalam konteks tradisi pemushafan Al-Qur'an di masa lampau.⁷

Kajian terhadap manuskrip mushaf Al-Qur'an kuno di Indonesia masih sangat terbatas, khususnya dalam konteks pendekatan *ulūm Al-Qur'an*. Sebagian besar penelitian selama ini hanya menyoroiti aspek fisik mushaf, seperti iluminasi, ornamen hias, dan bentuk kaligrafi, tanpa menyentuh substansi keilmuan yang terkandung di dalamnya. Hal ini disebabkan oleh kurangnya pemahaman para peneliti terhadap pendekatan ilmu Al-Qur'an yang relevan, seperti *rasm*, *ḍabt*, dan *qirā'āh*.⁸ Salah satu unsur penting yang luput dari perhatian adalah ilmu *ḍabt*, yaitu sistem tanda baca yang berfungsi menjaga ketepatan dan kelestarian bacaan Al-Qur'an. Ilmu ini telah berkembang sejak masa tabi'in dan menjadi bagian penting dari tradisi keilmuan Islam dalam menjaga otentisitas teks suci.⁹

Sayangnya, potensi besar kajian ini belum dimanfaatkan secara optimal. Di sisi lain, banyak mushaf kuno Nusantara, termasuk dari Aceh, telah berpindah ke luar negeri, seperti Malaysia, Singapura, dan Brunei Darussalam.¹⁰ Ratusan mushaf asal Aceh diketahui kini tersimpan di Malaysia, sementara data tentang mushaf kuno dari wilayah Indonesia lainnya masih belum terdokumentasi dengan baik.¹¹ Kondisi ini menunjukkan bahwa kajian terhadap mushaf kuno, khususnya dari perspektif *ulūm al-Qur'an* seperti *ḍabt*, sangat diperlukan untuk mengisi kekosongan

⁷ Uka Tjadrasasmita, *Kajian Naskah-Naskah Klasik*, (Jakarta: Pustlitbang Lektor Keagamaan 2006), h. 15-16.

⁸ Henri Chambert-Loir dan Oman Fathurahman, *Khazanah Naskah: Panduan Koleksi Naskah Indonesia di Perpustakaan dan Museum di Indonesia dan Malaysia*, (Jakarta: EFEO & Yayasan Obor Indonesia, 1999), h. 27.

⁹ al-Suyūṭī, *al-Itqān fī 'Ulūm al-Qur'ān*, (Beirut: Dār al-Fikr, 2000), h. 155.

¹⁰ Fathurahman, Oman, "Mushaf Aceh dan Perpindahannya ke Malaysia," dalam *Manuskrip Keagamaan Nusantara: Kajian dan Koleksi*, (Jakarta: LIPI Press, 2011), h. 142–143.

¹¹ Azyumardi Azra, *Jaringan Ulama Timur Tengah dan Kepulauan Nusantara Abad XVII dan XVIII*, (Jakarta: Kencana, 2007), h. 85.

penelitian yang ada dan sekaligus menjadi upaya pelestarian khazanah keislaman Nusantara.

Oleh karena itu, diperlukan kajian ulang yang lebih spesifik terhadap ilmu *dabt* Al-Qur'an, khususnya dalam konteks mushaf-mushaf kuno. Hal ini penting mengingat pada masa sebelum ditetapkan Mushaf Standar Indonesia, Al-Qur'an yang beredar di masyarakat menunjukkan keragaman, baik dalam aspek *rasm*, iluminasi, tanda waqaf, maupun sistem *dabt* yang digunakan. Penelitian terhadap mushaf-mushaf kuno menjadi signifikan untuk mengungkap karakteristik tanda baca yang berkembang pada masa lampau, sebagaimana dapat ditemukan dalam koleksi mushaf kuno yang tersimpan di Perpustakaan Nasional Republik Indonesia (PNRI).

Sebagai bagian dari penelitian ini, peneliti akan menelaah mushaf kuno yang tersimpan di Perpustakaan Nasional Republik Indonesia (PNRI). Lembaga ini memiliki koleksi naskah dan mushaf kuno yang sebagian besar belum banyak mendapat perhatian dalam kajian ilmiah. Setiap naskah diklasifikasikan dengan kode tertentu guna memudahkan penyimpanan dan identifikasi. Di antaranya terdapat sepuluh mushaf Al-Qur'an berkode A.47, A.49, A.50, A.51a-e, A.52a-k, A.54a-e, A.221, A.694, Br.204, dan W.278, yang berasal dari berbagai wilayah di Nusantara seperti Aceh, Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Madura, Bali, Lampung, Banten, Nusa Tenggara Barat, dan Kalimantan Selatan.¹²

Kajian terhadap salah satu mushaf kuno koleksi Perpustakaan Nasional Republik Indonesia (PNRI) penting dilakukan guna menyingkap bagaimana karakteristik penulisan Al-Qur'an pada masa lampau. Penelitian ini difokuskan pada aspek fisik dan teks, sehingga dalam mengungkap sisi

¹² Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, *Mushaf Kuno Nusantara: Jawa*, (Jakarta:Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI, 2019), h. 7.

material naskah digunakan pendekatan filologi, sementara dalam menelaah isi teks diterapkan salah satu cabang *ulūm Al-Qur'an*, yaitu ilmu *ḍabṭ*.

Berdasarkan berbagai tulisan mengenai kajian mushaf kuno, dapat diketahui bahwa penelitian terhadap mushaf Nusantara masih tergolong minim, khususnya pada koleksi mushaf kuno PNRI, termasuk dua manuskrip yang menjadi objek penelitian ini, yakni mushaf dengan kode NB 246 dan NB 752. Kajian terdahulu terkait objek penelitian ini pernah dilakukan oleh Ukhti Luthfiyyah dari Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ). Penelitian tersebut difokuskan pada mushaf NB 752, namun pembahasannya hanya terbatas pada aspek rasm dalam lingkup *ulūm Al-Qur'an*.

Sebagai upaya melengkapi penelitian yang telah ada, penulis memilih untuk mengkaji manuskrip mushaf NB 246 dan NB 752 dengan titik fokus pada aspek *ulūm Al-Qur'an*, khususnya melalui analisis *ḍabṭ*, guna memperoleh kategorisasi mushaf kuno yang lebih sistematis. Pemilihan kedua mushaf tersebut dilatarbelakangi oleh kebutuhan untuk menelusuri secara mendalam baik karakteristik fisik maupun substansi isi yang terkandung di dalamnya. Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka judul skripsi yang diajukan adalah judul “Karakteristik *Ḍabṭ* Mushaf Kuno Nusantara (Studi Komparasi Mushaf Kuno NB 246 dan Mushaf Kuno 752 Koleksi PNRI)”.

B. Permasalahan

Dalam menjabarkan permasalahan yang berkaitan dengan tema penelitian, penulis perlu menjelaskan beberapa hal berikut:

1. Identifikasi Masalah

Merujuk pada latar belakang yang telah diuraikan, sejumlah permasalahan dapat diidentifikasi sebagai berikut:

- a. Minimnya kajian mendalam terhadap mushaf kuno Nusantara, khususnya dalam aspek *ulūm Al-Qur'an*, karena penelitian

sebelumnya lebih banyak berfokus pada aspek fisik seperti iluminasi, ornamen, dan kaligrafi.

- b. Aspek ilmu *ḍabṭ* dalam mushaf kuno jarang diteliti, meskipun ia merupakan elemen penting dalam menjaga otentisitas bacaan Al-Qur'an.
- c. Penelitian terdahulu terhadap mushaf NB 752 hanya menyoroti aspek *rasm*, belum menyentuh aspek *ḍabṭ* sebagai salah satu cabang penting *ulūm Al-Qur'an*.
- d. Kurangnya dokumentasi mushaf kuno Nusantara yang kini tersebar ke berbagai wilayah, sehingga diperlukan kajian lebih lanjut terhadap mushaf yang masih tersimpan di PNRI.
- e. Potensi manuskrip mushaf kuno sebagai sumber kajian keilmuan Islam belum dimanfaatkan secara optimal.

2. Pembatasan Masalah

Guna menghindari pembahasan yang terlalu luas dan agar tetap terfokus, penelitian ini membatasi ruang lingkup kajian pada aspek *ḍabṭ*. Fokus utama diarahkan pada unsur *naqṭ al-i'rāb*, yaitu tanda baca yang memengaruhi makna dan pelafalan teks. Penelitian ini secara khusus akan menelaah dua manuskrip mushaf koleksi PNRI kode NB 246 dan NB 752. Fokus kajian dalam penelitian ini terletak pada Surah Al-Baqarah, yang dipilih karena merupakan surah terpanjang dalam Al-Qur'an, sehingga menyediakan ruang yang luas untuk dianalisis secara tekstual dan sistem *ḍabṭ*-nya. Adapun *ḍabṭ isymām* dan *imālah* tidak dibahas lebih lanjut karena dalam *qirā'ah* Imam 'Āṣim tidak ditemukan perbedaan bacaan pada Surah Al-Baqarah.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah yang telah dikemukakan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini dapat disusun sebagai berikut:

- a. Bagaimana karakteristik *ḍabt* pada mushaf kuno NB 246 dan NB 752?
- b. Bagaimana persamaan dan perbedaan *ḍabt* pada mushaf kuno NB 246 dan NB 752?
- c. Apa saja faktor yang mempengaruhi persamaan dan perbedaan *ḍabt* pada mushaf kuno NB 246 dan NB 752?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disusun sebelumnya, penelitian ini bertujuan untuk mencapai beberapa hal sebagai berikut:

- a. Mendeskripsikan secara rinci karakteristik sistem *ḍabt* yang terdapat pada mushaf kuno NB 246 dan NB 752.
- b. Menjelaskan persamaan dan perbedaan *ḍabt* dalam mushaf kuno NB 246 dan NB 752.
- c. Meneliti dan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi persamaan dan perbedaan *ḍabt* pada mushaf kuno NB 246 dan NB 752.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi keilmuan dalam bidang studi Al-Qur'an, baik secara teoritis maupun praktis. Secara lebih rinci, manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini antara lain:

- a. Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian ulūm al-Qur'an, khususnya dalam bidang ilmu *ḍabt* yang masih jarang diteliti, serta

memberikan kontribusi dalam pengembangan studi filologi mushaf kuno di Nusantara.

b. Praktis

Penelitian ini dapat membantu masyarakat dan akademisi memahami keragaman sistem *dabt* dalam mushaf kuno, serta menjadi referensi awal dalam upaya pelestarian dan kajian lanjutan terhadap manuskrip Al-Qur'an sebagai warisan keilmuan Islam.

E. Tinjauan Pustaka

Untuk menghindari duplikasi dalam penelitian, penulis telah melakukan tinjauan pustaka terhadap sejumlah karya terdahulu yang memiliki kesamaan dalam judul, objek, maupun subjek penelitian. Meskipun demikian, penelitian-penelitian tersebut tidak mengangkat arah dan fokus pembahasan yang identik. Melalui kajian pustaka ini, dapat terlihat letak perbedaan antara penelitian yang penulis lakukan dengan penelitian-penelitian sebelumnya, di antaranya adalah sebagai berikut:

1. Skripsi dengan judul “Manuskrip Al-Qur'an Sulawesi Barat: Perbandingan *dabt* Pada Tiga Mushaf Kuno”¹³ yang ditulis oleh Siti Juwairiyah Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta pada tahun 2023 M. Kajian tersebut menemukan bahwa terdapat sejumlah persamaan dan perbedaan dalam tanda baca pada tiga mushaf kuno dari Sulawesi Barat. Hasil penelitian tersebut secara khusus membahas kesamaan dan perbedaan dalam aspek tanda baca yang terdapat dalam ketiga mushaf tersebut. Adapun persamaan antara penelitian tersebut dengan penelitian penulis terletak pada fokus kajiannya, yaitu sama-sama membahas tanda baca pada mushaf kuno. Sementara itu, perbedaannya terletak pada objek penelitian; kajian tersebut meneliti

¹³ Siti Juwairiyah, “Manuskrip Al-Qur'an Sulawesi Barat: Perbandingan *Dabt* Pada Tiga Mushaf Kuno” (Jakarta, IIQ Jakarta, 2023).

mushaf kuno asal Sulawesi Barat, sedangkan penelitian penulis menggunakan dua mushaf kuno dari Jawa sebagai objek. Kontribusi kajian ini bagi penulis adalah memberikan informasi tambahan mengenai konsep *ḍabṭ* secara umum.

2. Skripsi dengan judul “Telaah *Ḍabṭ* pada Mushaf (Studi Komparasi Mushaf Kuno A.47 dan Mushaf Standar Indonesia)”¹⁴ yang ditulis oleh Restu Purnama Hesty Institut Ilmu Al-Qur’an (IIQ) Jakarta pada tahun 2024 M. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mushaf MSI dan mushaf kode A.47 memiliki kecenderungan menggunakan sistem *ḍabṭ* menurut Imam Khalil bin Ahmad al-Farahidi, meskipun sebagian bentuk juga mengikuti pendapat Imam Abū Dāwūd. Keduanya memiliki sejumlah persamaan dalam bentuk *ḍabṭ* seperti *fathāh*, *kasrah*, *ḍammah*, *berbagai bentuk tanwin*, *sukun* pada bacaan *mad lin dan mim mati*, *serta tanda-tanda seperti lam alif, mad jaiz, saktah, dan hamzah qaṭa’*. Sementara itu, perbedaan antara keduanya terletak pada penggunaan *ḍammah* tanwin, bentuk tanwin setelah idgham, *mad thabi’*, *mad wajib muttasil*, *mad lazim*, *mad badal*, *imalah*, *isymām*, *hadzf alif*, *waw*, *ya*, dan penambahan huruf. Persamaan antara penelitian ini dan penelitian yang penulis lakukan terletak pada aspek analisis perbandingan terhadap ilmu *ḍabṭ* dan mushaf kuno koleksi PNRI. Sementara perbedaannya terletak pada mushaf yang dijadikan sebagai objek acuan; penelitian ini menggunakan mushaf kuno koleksi PNRI kode NB 246 dan 801. Penelitian ini turut memberikan kontribusi berupa referensi, penyajian data, dan pendekatan analisis yang mendukung penelitian penulis.

¹⁴ Restu Purnama Hesty, “Telaah *Ḍabṭ* pada Mushaf: Studi Komparasi Mushaf Kuno A.47 dan Mushaf Standar Indonesia”, (Jakarta: IIQ Jakarta, 2024).

3. Skripsi dengan judul “Dalam *Ḍabṭ* Mushaf Kuno Nusantara: Studi komparatif Naskah mushaf Wonokromo dan Naskah Mushaf Sidoarjo”¹⁵ yang ditulis oleh Wahdatul Mumtazah Institut Ilmu Al-Qur’an (IIQ) Jakarta pada tahun 2023 M. Kajian tersebut menemukan bahwa terdapat sejumlah persamaan dan perbedaan dalam tanda baca pada dua mushaf kuno, yakni mushaf Wonokromo dan mushaf Sidoarjo. Hasil penelitian menguraikan bentuk-bentuk kesamaan dan perbedaan tanda baca pada kedua mushaf tersebut. Persamaan antara penelitian tersebut dengan penelitian penulis terletak pada fokus kajian terhadap sistem tanda baca dalam mushaf kuno. Adapun perbedaannya terdapat pada objek yang diteliti; penelitian tersebut menggunakan mushaf Wonokromo dan Sidoarjo, sedangkan penelitian penulis menelaah dua mushaf kuno dari Jawa. Kontribusi kajian ini bagi penulis adalah memberikan informasi umum terkait latar belakang ilmu *ḍabṭ*.
4. Skripsi berjudul “Manuskrip Mushaf Al-Qur’an Kiai Abdurrahman Klotok Al-Fadangi Bojonegoro: Analisis Kodikologi dan Bentuk *Ḍabṭ*”¹⁶ yang disusun oleh Maftuhatul Khoiriyah Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Al-Anwar Serang Rembang pada tahun 2024 M. Penelitian ini menunjukkan bahwa mushaf al-Qur’an karya Kiai Abdurrahman Klotok ditulis sekitar tahun 1820–1840 M dan kini disimpan di Pondok Pesantren al-Basyiriyyah Bojonegoro. Mushaf tersebut digunakan untuk keperluan *murāja’ah* dan pengajaran. Dari sisi tanda baca, umumnya mengikuti kaidah Khalīl al-Farāhidī,

¹⁵ Wahdatul Mumtazah, “Dalam *Ḍabṭ* Mushaf kuno Nusantara: Studi Komparatif Naskah Mushaf wonokromo(1870 M) dan Naskah Mushaf Sidoarjo(T:t) ” (Jakarta, IIQ Jakarta, 2023).

¹⁶ Maftuhatul Khoiriyah, “Manuskrip Mushaf Al-Qur’an Kiai Abdurrahman Klotok Al-Fadangi Bojonegoro: Analisis Kodikologi dan Bentuk *Ḍabṭ*”, (Serang Rembang, STAI Al-Anwar, 2024).

terutama dalam penulisan ḥarakat, meskipun terdapat ketidakkonsistenan dalam penulisan tasydīd dan tanda mad. Penulisan *tanwīn* seragam, sedangkan sukūn mengikuti sistem Abū Dāwud, meski beberapa huruf mati tidak diberi tanda. Hamzah tidak diberi tanda, dan tidak ditemukan simbol untuk huruf yang dibuang atau tambahan. Persamaan antara penelitian ini dan penelitian penulis terletak pada analisis kodikologi dan *ḍabṭ* terhadap mushaf kuno. Adapun perbedaannya terdapat pada objek mushaf yang dijadikan acuan dalam kajian masing-masing. Kajian ini memberikan kontribusi dalam memahami dasar-dasar ilmu *ḍabṭ* pada mushaf kuno.

5. Syania Nur Anggraini dengan judul skripsi “Karakteristik Manuskrip Mushaf Al-Qur’an Raden KH. Sholeh Di Drajat Lamongan”. Universitas Islam Negeri (UIN) Walisongo Semarang, tahun 2022. Skripsi ini mengulas mengenai definisi filologi, kodikologi, tekstologi, objek kajian filologi, serta perkembangan kajian filologi di Nusantara.¹⁷ Persamaannya dengan penelitian penulis terletak pada penggunaan pendekatan filologis sebagai metode analisis, di mana keduanya menerapkan alat dan teknik filologi untuk menelaah teks secara mendalam. Perbedaannya terletak pada fokus kajian; skripsi ini membahas filologi dalam cakupan umum, sedangkan penelitian penulis menerapkan kajian filologi secara khusus pada analisis manuskrip Al-Qur’an. Dengan demikian, meskipun pendekatannya serupa, objek yang dikaji berbeda, yakni manuskrip Al-Qur’an dalam penelitian penulis.

Penelitian yang dilakukan oleh Syania Nur Anggraini memberikan kontribusi penting dalam bidang filologi, khususnya

¹⁷ Syania Nur Anggraini, “Karakteristik Manuskrip Mushaf Al-Qur’an Raden KH. Sholeh Di Drajat Lamongan,” (Skripsi Sarjana Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2022).

dalam menawarkan perspektif baru dan mendalam terhadap manuskrip Al-Qur'an. Fokus terhadap objek tersebut memungkinkan analisis yang lebih terarah dan rinci, sehingga memperkaya khazanah keilmuan filologi dan pengkajian manuskrip Al-Qur'an.

F. Metode Penelitian

Untuk memperoleh hasil penelitian yang terarah dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah, diperlukan metode yang tepat sesuai dengan fokus dan tujuan penelitian. Oleh karena itu, dalam subbab ini akan dijelaskan pendekatan, jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, serta metode analisis data yang digunakan dalam kajian terhadap karakteristik *ḍabt* mushaf kuno Nusantara.

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menerapkan metode studi kepustakaan (*library research*), yakni suatu Pendekatan yang dilakukan dengan cara mengumpulkan dan menganalisis data dari berbagai sumber tertulis seperti buku, jurnal, manuskrip, dan dokumen ilmiah lainnya yang relevan dengan topik kajian. Pendekatan ini bersifat kualitatif karena lebih menitikberatkan pada proses interpretasi terhadap data yang bersifat verbal, bukan angka. Penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami realitas sosial dan makna-makna yang terkandung dalam teks, serta menyajikannya secara deskriptif dengan mempertimbangkan konteks serta nilai-nilai yang melekat pada objek kajian.¹⁸

2. Sumber Data Penelitian

Sumber data dalam penelitian ini menjadi dasar dalam menjelaskan dan menganalisis objek kajian. Untuk itu, penulis membagi sumber data

¹⁸ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Aktualisasi Metodologis ke Arah Ragam Varian Kontemporer*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2020), h. 67–68.

menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder, sesuai dengan pendekatan penelitian yang digunakan:

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber yang berasal dari pelaku sejarah secara langsung, atau berupa kesaksian orang yang menyaksikan sendiri suatu peristiwa, biasanya diperoleh dari individu yang hidup pada masa yang sama dengan peristiwa tersebut.¹⁹ Penelitian ini didasarkan pada sumber manuskrip mushaf Al-Qur'an berkode NB 246 dan NB 752 yang merupakan koleksi Perpustakaan Nasional Republik Indonesia (PNRI).

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder dimanfaatkan sebagai pelengkap atau pendukung bagi data primer.²⁰ Di antara rujukan tersebut adalah *Irsyād al-Ṭālibīn* karya Muḥammad Sālim al-Muhāsin, *al-Sabīl ilā Dabṭ Kalimāt al-Tanzīl* karya Aḥmad Muḥammad Abū Zaiḥā. Selain itu, penulis juga menggunakan referensi lain berupa buku, literatur tentang kajian filologi, sejarah mushaf Al-Qur'an, kitab-kitab *'ulūm al-Qur'ān*, artikel ilmiah, jurnal, dan berbagai referensi lain yang relevan dengan fokus pembahasan dalam penelitian ini.

3. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui dua teknik utama, yaitu teknik dokumentasi dan teknik observasi. Teknik dokumentasi dimanfaatkan untuk memperoleh data yang bersifat tekstual maupun visual, seperti catatan, foto, dan rekaman yang memiliki

¹⁹ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, (Yogyakarta, Ar-Ruzz Media, 2012), h.190.

²⁰ Vina Herviani dan Angky Febriansyah, "Tinjauan atas Proses Penyusunan Laporan Keuangan pada Young Entrepreneur Academy Indonesia Bandung", *Jurnal Riset Akuntansi*, VIII, no. 2 (Oktober, 2016), h. 3.

keterkaitan dengan Mushaf koleksi PNRI. Dokumentasi tersebut berfungsi sebagai evidensi yang mendukung validitas data penelitian. Sementara itu, teknik observasi dilakukan dengan cara mengamati secara langsung objek penelitian, yaitu mushaf kuno, guna memperoleh data empiris mengenai kondisi fisik dan karakteristik isi naskah.

4. Teknik Analisa Data

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif-analisis, yaitu dengan mendeskripsikan secara menyeluruh data yang berkaitan dengan mushaf kuno NB 246 dan NB 752, baik dari aspek tekstual maupun non-tekstual. Selanjutnya, penulis menganalisis sistem *ḍabṭ* yang terdapat dalam kedua mushaf untuk mengidentifikasi kesamaan, perbedaan, serta faktor-faktor yang melatarbelakangi munculnya persamaan dan perbedaan tersebut.

5. Pendekatan Penelitian

Penerapan kajian ini berkaitan erat dengan penggunaan tanda baca dalam kedua mushaf yang dianalisis. Oleh karena itu, identifikasi dilakukan melalui pendekatan ilmu *ḍabṭ* dengan merujuk pada kitab *Irsyād at-Ṭālibīn ilā Ḍabṭ al-Kitāb al-Mubīn* karya Muḥammad Sālim Muḥāisīn. Aspek yang diteliti berfokus pada *ḍabṭ* dalam konteks *naqt al-i'rāb*, mencakup sebelas kaidah utama, yaitu: harakat, *sukūn*, *nūn sukūn* dan *tanwīn*, *tasydīd*, mad, hamzah, *al-ikhtilās*, *al-isymām* dan *al-imālah*, alif *waṣl* dan *ibtidā'*, huruf yang dihilangkan dalam rasm, huruf yang ditambahkan dalam rasm, serta *lām-alif*.²¹

Metode yang digunakan dalam penelitian ini merujuk pada pendekatan filologi sebagaimana dijelaskan oleh Oman Fathurrahman

²¹ Muhammad Sālim Muḥāisīn, *Irsyād At-Ṭālibīn Ilā Ḍabṭ Al-Kitāb Al-Mubīn*, (Cet.II; Kairo: Dar Muhsin, 2002), h. 5

dalam bukunya *Filologi Indonesia: Teori dan Metode*.²² Adapun langkah-langkahnya meliputi:

a. Penentuan Teks

Tahap awal adalah memilih dan menetapkan teks yang akan diteliti. Proses ini sangat dipengaruhi oleh latar belakang serta sudut pandang keilmuan peneliti, sehingga menjadi faktor penting dalam pemilihan teks.

b. Inventarisasi Naskah

Langkah ini bertujuan untuk menelusuri sekaligus mencatat keberadaan naskah yang memuat salinan teks yang hendak dikaji. Upaya penelusuran dapat dilakukan melalui katalog naskah, artikel jurnal, buku-buku relevan, publikasi terkait, maupun koleksi naskah pribadi.

c. Deskripsi Naskah

Pada tahap ini dilakukan identifikasi menyeluruh, baik kondisi fisik maupun isi naskah, termasuk informasi mengenai penyalin atau pengarangnya. Tujuannya adalah menghasilkan deskripsi utuh mengenai naskah dan teks.

d. Analisis Isi

Tahap terakhir adalah menelaah isi teks beserta konteksnya, sesuai perspektif keilmuan yang dipakai dalam penelitian.

G. Teknik dan Sistematika Penulisan

Penulisan skripsi ini disusun secara sistematis berdasarkan kaidah ilmiah yang tercantum dalam *Buku Pedoman Penulisan Proposal dan Skripsi* Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta tahun 2021. Pedoman tersebut menjadi rujukan dalam menentukan struktur dan teknik penulisan, sehingga alur

²² Oman Fathurrahman, *Filologi Indonesia, Teori dan Metode*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2016)., h. 69-96.

pembahasan dapat tersaji secara runtut dan mudah dipahami. Sistematika penulisan skripsi ini terdiri atas lima bab, dengan rincian sebagai berikut:

Bab pertama, berisi pendahuluan yang mencakup latar belakang, identifikasi, pembatasan, dan perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, metode penelitian (meliputi jenis, pendekatan, sumber data, teknik pengumpulan dan analisis data), serta sistematika penulisan.

Bab kedua, memuat kajian teoritis tentang ilmu *dabt* Al-Qur'an, mencakup sejarah penulisan dan kodifikasi mushaf sejak masa Nabi hingga sahabat, serta penyebarannya ke berbagai wilayah. Dibahas pula perkembangan tradisi penyalinan mushaf di Nusantara, serta konsep dasar ilmu *dabt*, meliputi definisi, sejarah pembakuan, kaidah-kaidah, dan perkembangan sistem tanda baca dari masa ke masa.

Bab ketiga, membahas karakteristik manuskrip mushaf Al-Qur'an koleksi PNRI dengan kode NB 246 dan NB 752. Pembahasan difokuskan pada dua aspek utama, yaitu profil manuskrip dan sistematika penaskahannya. Tujuannya adalah untuk memberikan gambaran menyeluruh mengenai ciri khas mushaf tersebut.

Bab keempat, merupakan bagian yang menyajikan hasil penelitian yang telah dilakukan. Dalam bab ini, penulis menguraikan aspek-aspek *dabt* pada dua mushaf, yaitu Mushaf Kuno NB 246 dan NB 752. Selanjutnya, dilakukan analisis dan perbandingan berdasarkan perspektif ilmu *dabt*, termasuk pembahasan mengenai faktor-faktor yang memengaruhi persamaan dan perbedaan antara keduanya.

Bab kelima, merupakan penutup yang memuat kesimpulan dari hasil analisis sebagai jawaban atas rumusan masalah, serta saran yang diharapkan dapat menjadi kontribusi dan rekomendasi bagi penelitian selanjutnya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Sistem *ḍabṭ* pada Mushaf Kuno NB 246 dan Mushaf NB 752 secara umum sejalan dengan kaidah-kaidah ilmu *ḍabṭ* sebagaimana dijelaskan dalam Irsyād aṭ-Ṭālibīn ilā Ḍabṭ al-Kitāb al-Mubīn karya Muḥammad Sālim al-Muḥaisin (1929–2001 M). Secara lebih rinci, kedua mushaf ini menerapkan sistem *ḍabṭ* yang berlandaskan pada dua mazhab besar, yaitu mazhab *Masyāriqah* dan mazhab *Magāribah*. Namun demikian, dari sisi bentuk dan penempatan tanda baca, keduanya tampak lebih dominan mengikuti pola yang berkembang dalam mazhab *Masyāriqah*.
2. Persamaan serta perbedaan dalam penerapan *ḍabṭ* pada Mushaf Kuno NB 246 dan Mushaf Kuno NB 752 dapat dirumuskan sebagai berikut:
 - a) Persamaan: harakat (fathah, kasrah, dammah), tanwin hukum bacaan izhar, ikhfa', dan huruf setelahnya, tasydid, mad jaiz munfassil, hamzah qata', rasm hazf ya', alif waṣal dan huruf ziyādah.
 - b) Perbedaan: tanwin hukum bacaan idgham dan iqlab, sukun, mad badal, mad wajib muttasil, mad badal, rasm hazf alif dan wawu.
3. Faktor yang memengaruhi persamaan dan perbedaan penggunaan tanda *ḍabṭ* pada mushaf NB 246 dan mushaf NB 752 dapat dilihat dari dua sisi utama. Dari segi persamaan, keduanya sama-sama menggunakan kaidah yang digagas oleh Khalīl bin Aḥmad al-Farāhidī, sehingga bentuk dasar penulisan harakat, tanwīn, dan tasydīd tampak seragam. Hal ini menunjukkan adanya kesinambungan tradisi penyalinan mushaf di Nusantara dengan sistem *ḍabṭ* klasik yang diwariskan ulama terdahulu.

Sementara itu, perbedaan yang muncul lebih banyak dipengaruhi oleh faktor *qirā'ah* yang digunakan NB 246 mengikuti riwayat Ḥafṣ dan NB 752 mengikuti riwayat Syu'bah serta ijtihad para penyalin mushaf dalam merespons kondisi naskah rujukan yang berbeda-beda. Faktor keterbatasan kajian sistem *syakl* dan *ḍabṭ* pada masa itu, ditambah tidak adanya lembaga resmi pengawas penyalinan mushaf, turut memperbesar peluang lahirnya variasi tanda baca. Dengan demikian, kesamaan antara keduanya mencerminkan keterikatan pada tradisi awal penulisan *ḍabṭ*, sedangkan perbedaan yang ada menunjukkan dinamika lokal dan hasil ijtihad penyalin mushaf di Nusantara.

B. Saran

Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih memiliki keterbatasan. Oleh karena itu, diharapkan kajian mengenai ilmu *ḍabṭ* dapat terus dikembangkan pada penelitian-penelitian berikutnya. Sehubungan dengan itu, penulis memberikan beberapa saran bagi pihak-pihak yang memiliki perhatian terhadap studi mushaf kuno dan ilmu *ḍabṭ* sebagai berikut:

1. Para pengkaji akademik diharapkan semakin bersungguh-sungguh dalam mempelajari dan meneliti *'ulūm al-Qur'ān*, baik terkait dengan tanda baca dalam mushaf Al-Qur'an kontemporer maupun manuskrip mushaf kuno. Mushaf Nusantara masih menyimpan banyak khazanah yang belum teridentifikasi, bahkan sebagian tersebar di luar negeri. Pengetahuan tentang ilmu *ḍabṭ* masih relatif minim di kalangan masyarakat, khususnya mengenai tanda baca pada mushaf kuno. Oleh karena itu, kajian mengenai aspek *ḍabṭ* perlu terus digali dan dilanjutkan pada bidang *'ulūm al-Qur'ān* lainnya, seperti *qirā'at* dan aspek tekstologi.

2. Perpustakaan Nasional perlu meningkatkan konservasi fisik mushaf kuno melalui sistem penyimpanan yang beriklim terkontrol. Selain itu, naskah sebaiknya dapat diakses secara digital melalui platform khusus yang ramah peneliti. Mengingat nilai akademiknya, ciri khas tanda-tanda tajwid dalam mushaf kuno penting dicantumkan dalam katalog digital atau pameran virtual. Upaya ini dapat memperluas pemahaman publik sekaligus mendukung pelestarian khazanah mushaf Al-Qur'an di Nusantara.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Abdullah, Mawardi. *Ulumul Qur'an*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011.
- Abu Zihtar, Ahmad Muhammad. *As-Sabilu ila Dhabṭi Kalimat at-Tanzīl*. Kuwait: Mahfuzah Jami' al-Huquq, 2009
- Adh-Dhabba', Ali Muhammad. *Samīr at-Ṭalibīn fī Rasm wa Dabṭ al-Kitāb al Mubīn*. Juz. 8., t.t.
- Amal, Taufiq Adnan. *Rekonstruksi Sejarah Al-Qur'an*. Tangerang Selatan: Pustaka Alvabet, 2013.
- Anwar, Rosihon. *'Ulum al-Qur'an*. Bandung: Pustaka Setia, 2000.
- Azra, Azyumardi. *Jaringan Ulama Timur Tengah dan Kepulauan Nusantara Abad XVII dan XVIII*. Jakarta: Kencana, 2007.
- Bungin, Burhan. *Metodologi Penelitian Kualitatif: Aktualisasi Metodologis ke Arah Ragam Varian Kontemporer*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2020.
- Chambert-Loir, Henri, dan Oman Fathurahman. *Khazanah Naskah: Panduan Koleksi Naskah Indonesia di Perpustakaan dan Museum di Indonesia dan Malaysia*. Jakarta: EFEO & Yayasan Obor Indonesia, 1999.
- D. Sirojuddin AR. *Seni Kaligrafi Islam*. Jakarta: Amzah. 2016.
- Al-Dani, Abu 'Amr 'Uṣmān bin Sa'id. *Al-Muḥkām fī Naqṭ al-Maṣāḥifi*. Damaskus. 1960
- Fathoni, Ahmad. *Kaidan Qira'at Tujuh 1 & 2*. Pamulang Timur: Yayasan Bengkel Metode Maisura, 2022.
- Fathoni, Ahmad. *Petunjuk Praktis Tahsin Tartil Al-Qur'an Metode Maisura*. Tangerang Selatan: IIQ Press, 2019.
- Fathurrahman, Oman. *Filologi Indonesia, Teori dan Metode*. Jakarta: Prenada Media Group. 2016.
- Faturrahman, Oman. (dkk). *Filologi dan Islam Indonesia*. Jakarta: Puslitbang Lekstur Keagamaan. 2010.
- Iskandar, T. *Kesusastaan Klasik Melayu Sepanjang Abad*. Jakarta: Pustaka Firdaus, 1995.

- Khalil, Munawar. *Kelengkapan Tarikh Nabi Muhammad*. Vol. III. Cetakan I. Jakarta: Gema Insani Press, 2001.
- Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an. *Mushaf Kuno Nusantara: Jawa*. Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI, 2019.
- Madzkur, Zainal Arifin. *Perbedaan Rasm Usmani, Mushaf Standar Indonesia dan Mushaf Madinah*. Depok: Azza Media, 2018.
- Mahfudhon, Ulin Nuha. *Diakritik Al-Qur'an Mengenal Lebih Dekat Ilmu Dabt Mushaf*. Tangerang Selatan: Maktabah Darus-Sunnah, 2023.
- Majma' al-Lughah al-'Arabiyyah, "*Mu'jam al-Wasith*". Cet.4. Mesir: Maktabah asy-Syuruq ad-Dauliyah. 2008.
- Muḥaisīn, Muhammad Sālim. *Irsyād At-Ṭālibīn Ilā Ḍabṭ Al-Kitāb Al-Mubīn*. Cetakan II. Kairo: Dar Muhsin, 2002.
- Purnomo, Mukhlisin. *Sejarah Kitab-Kitab Suci*. Yogyakarta: Forum, 2014.
- al-Qathan, Manna'. *Dasar-Dasar Ilmu Al-Qur'an, Penerjemah*. Umar Mujtahid. Jakarta: Ummul Qura, 2016.
- Rayyasy, Abū 'Abdi Al-Tawwāb 'Abdul Majīd. *Aḍwatu al-Ḍabṭi Al-Qur'ānī*. Qahirah: Dar Al-Kutub. 1431.
- Shihab, M. Quraish, et al., eds. *Sejarah dan 'Ulum Al-Qur'an*. Jakarta: Pustaka Firdaus, 2013.
- Suwayd, Ayman Rusydi. *Al-Tajwīd al-Muṣawwar*. Damaskus: Maktabah Ibnu al-Jazary, 2010.
- al-Suyūṭī. *al-Itqān fī 'Ulūm al-Qur'ān*. Beirut: Dār al-Fikr, 2000.
- Tim Penulis. *Pedoman Peulisan Proposal & Skripsi*. Jakarta: IIQ Press. 2021.
- Tjardrasmita, Uka. *Kajian Naskah-Naskah Klasik*. Jakarta: Puslitbang Lektur Keagamaan, 2006.

JURNAL

- Aisye, Inayatul, dan Indah Suci. "Jam'ul Qur'an Masa Khulafa Al-Rasyidin dan Setelah Khulafa Al-Rasyidin." *Mushaf Journal: Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Hadis* 2, no. 1 (2022).

- Amin, Fathul. “Kaidah Rasm Usmani dalam Mushaf Al-Qur’an Indonesia sebagai Sumber Belajar Baca Tulis Al-Qur’an.” *Jurnal Tadris* 14, no. 1 (2020).
- Hakim, Abdul. “Penyalinan Al-Qur’an Kuno di Sumenep.” *Bayt Al-Qur’an dan Museum Istiqlal* 9, no. 2 (2016).
- Hastuti, Qona’ah Dwi, dan Moh. Abdul Kholiq Hasan. “Manuskrip Mushaf Al-Qur’an Daun Lontar Koleksi Kiai Abdurrochim (Kajian Pemakaian Rasm dan Qirā’āt).” *Studi Islam* 21, no. 1 (2020).
- Undip M, Amallia Putri. “Jam’ Al-Qur’an Pada Masa Nabi Muhammad SAW. dan Khulafaurasyidin.” *Jurnal Kajian Ekonomi dan Bisnis Islam* 5, no. 3 (2024).
- Fathurahman, Oman. “Mushaf Aceh dan Perpindahannya ke Malaysia.” Dalam *Manuskrip Keagamaan Nusantara: Kajian dan Koleksi*, Jakarta: LIPI Press, 2011.

SKRIPSI

- Anggraini, Syania Nur. “Karakteristik Manuskrip Mushaf Al-Qur’an Raden KH. Sholeh di Drajat Lamongan.” Skripsi Sarjana, Universitas Islam Negeri Walisongo, 2022.
- Fadliah. “Pelestarian Naskah Kertas Eropa di Perpustakaan Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Indonesia.” Skripsi, Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya, Universitas Indonesia, 2010.
- Gaitsa, Salsa Alya. “Karakteristik Mushaf Kuno di Nusantara Abad XIX: Studi Kritis Corrupt Manuskrip Mushaf Pamijahan Bogor.” Skripsi Sarjana, Institut Ilmu Al-Qur’an (IIQ) Jakarta, 2023.
- Hasibuan, Pinta Ito. “Sejarah Mushaf Al-Qur’an di Sumatera Utara Timur: Studi Terhadap Mushaf Al-Qur’an dengan Iluminasi Melayu Pantai Timur yang Ada di Museum Sejarah Al-Qur’an Sumut.” Skripsi Sarjana, Fakultas Ushuluddin dan Studi Islam, UIN Medan, 2020.
- Hesty, Restu Purnama. “Telaah Dabṭ pada Mushaf: Studi Komparasi Mushaf Kuno A.47 dan Mushaf Standar Indonesia.” Skripsi, IIQ Jakarta, 2024.

- Ikrimah Rizqia. *Diaktritik Mushaf Al-Qur'an: Studi Komparatif Mushaf Al-Qur'an Standar Indonesia dan Mushaf Magribi Perspektif Ilmu Dabth*. Skripsi, Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Uşuluddin dan Dakwah, Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta, 2020.
- Juwairiyah, Siti. "Manuskrip Al-Qur'an Sulawesi Barat (Analisis Perbandingan Dabth pada Tiga Mushaf Kuno)." Skripsi Sarjana, Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, 2023.
- Khoiriyah, Maftuhatul. "Manuskrip Mushaf Al-Qur'an Kiai Abdurrahman Klotok Al-Fadangi Bojonegoro: Analisis Kodikologi dan Bentuk Dabth." Skripsi, STAI Al-Anwar, 2024.
- Mumtazah, Wahdatul. "Dabth Mushaf Kuno Nusantara: Studi Komparatif Naskah Mushaf Wonokromo (1870 M) dan Naskah Mushaf Sidoarjo (t.t.)." Skripsi, IIQ Jakarta, 2023.
- Sulastri. "Karakteristik Dabth Manuskrip Mushaf Kuno Nusantara (Studi Komparatif 3 Mushaf Koleksi Museum Linggam Cahaya Daik Lingga, Provinsi Kepulauan Riau)." Skripsi Sarjana, Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, 2023.
- Zakiyah, Tuzna. "Karakteristik Mushaf Kuno Kesultanan Banten (Studi Analisis Rasm Al-Mushaf)." Skripsi Sarjana, Fakultas Ushuluddin, Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, 2022.

INTERNET

- Kementerian Agama Republik Indonesia. Al-Qur'an Digital Kemenag. 2025. <https://quran.kemenag.go.id>.



PERPUSTAKAAN

INSTITUT ILMU AL-QUR'AN (IIQ) JAKARTA

Jl. Ir. H. Juanda No.70, Tangerang Selatan Banten 15419 Telp. (021) 74705154 Fax. (021) 7402 703
Email : iiq@iiq.ac.id Website : www.iiq.ac.id

SURAT KETERANGAN HASIL CEK PLAGIARISME

Nomer : 182/Perp.IIQ/USH-IAT/IX/2025

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Rita Asri Listintari
Jabatan : Perpustakaan

NIM	21211753	
Nama Lengkap	Nurus Sa'adah	
Prodi	IAT	
Judul Skripsi	KARAKTERISTIK DABT MUSHAF KUNO NUSANTARA (Studi Komparasi Mushaf Kuno NB 246 dan Mushaf Kuno NB 752 Koleksi PNRI)	
Dosen Pembimbing	Dr. Hj. Istiqomah, S.Th.I., M.A.	
Aplikasi	Turnitin	
Hasil Cek Plagiarisme (yang diisi oleh staf perpustakaan untuk melakukan cek plagiarismen)	Cek 1: 15 %	Tanggal Cek 1: 2 September 2025
	Cek 2:	Tanggal Cek 2:
	Cek. 3.	Tanggal Cek 3:
	Cek. 4.	Tanggal Cek 4:
	Cek. 5.	Tanggal Cek 5:

Sesuai dengan ketentuan Kebijakan Rektor Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta Nomor: 03/A.1/IIQ/I/2021 yang menyatakan batas maksimum similarity skripsi mahasiswa sebesar **35%**, maka hasil skripsi di atas dinyatakan **bebas** plagiarisme.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tangerang Selatan, 2 September 2025
Petugas Cek Plagiarisme

Rita Asri Listintari

182. Nurus Sa'adah-IAT

ORIGINALITY REPORT

15%	14%	3%	6%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.iiq.ac.id Internet Source	12%
2	Submitted to Neosho County Community College Student Paper	2%
3	repository.ptiq.ac.id Internet Source	1%
4	repositori.uin-alauddin.ac.id Internet Source	1%

Exclude quotes OnExclude matches < 1%Exclude bibliography On

RIWAYAT HIDUP



Nurus Sa'adah akrab disapa Nurus, anak ketiga dari pasangan Bapak Jamhari dan Ibu Khosyiah, merupakan anak ketiga dari tiga bersaudara (bungsu). Lahir di Jakarta pada tanggal 19 April 2002. Penulis memulai pendidikan formal pada usia 4 tahun di Pondok Pesantren Tarbiyatul Wildan Nihayatul Amal Karawang selama 10 tahun dari TK Al-Muhaimin, MI Nihayatul Amal, SMP Nihayatul Amal. Kemudian melanjutkan ke jenjang SMA di Ma'had Al-Muqaddasah Li Tahfizhil Qur'an Ponorogo. Setelah menamatkan pendidikan menengah, penulis melanjutkan studi Strata I di Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta dengan program studi Ilmu Al Qur'an dan Tafsir (IAT).